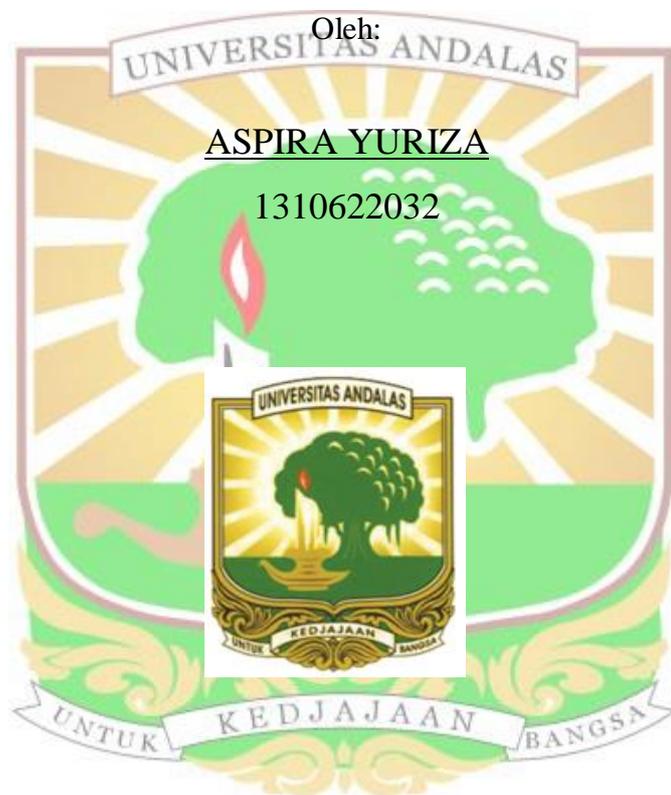


**EFISIENSI REPRODUKSI DALAM PROGRAM GBIB  
(GERTAK BERAHI DAN INSEMINASI BUATAN) PADA SAPI  
DI KOTA PAYAKUMBUH.**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PETERNAKAN PAYAKUMBUH  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2020**

**EFISIENSI REPRODUKSI DALAM PROGRAM GBIB  
(GERTAK BERAHI DAN INSEMINASI BUATAN) PADA SAPI  
DI KOTA PAYAKUMBUH.**

**SKRIPSI**

Oleh:



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan.

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN PAYAKUMBUH  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2020**

**EFISIENSI REPRODUKSI DALAM PROGRAM GBIB  
(GERTAK BERAHI DAN INSEMINASI BUATAN) PADA SAPI DI KOTA  
PAYAKUMBUH.**

ASPIRA YURIZA dibawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, M.Sc** dan **Dr. Ir. H. Hendri Dt. TNH, MS**  
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Payakumbuh, 2020

**ABSTRAK**

Program Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB), diharapkan dapat mendukung swasembada daging secara nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efisiensi Reproduksi dalam pelaksanaan program GBIB (Gertak Berahi dan Inseminasi) berdasarkan *conception rate*, *service per conception* dan *calving rate* pada sapi di kota Payakumbuh Sumatra Barat. Kota Payakumbuh merupakan daerah yang potensial dalam pengembangan usaha peternakan sapi potong di Provinsi Sumatra Barat. Namun sampai saat ini masih terdapat kendala dalam peningkatan populasi sapi karena adanya gangguan reproduksi. Materi penelitian ini berupa dokumen pencatatan (recording) sapi Peranakan Simmental (PS) dan sapi Peranakan Ongole (PO) pada program GBIB dengan menggunakan 155 ekor sapi yang terdiri dari 104 ekor sapi Peranakan Simmental dan 51 ekor sapi Peranakan Ongole yang di pelihara oleh peternak tradisional yang berada di kota Payakumbuh Sumatra Barat. Semua ternak dalam status reproduksi normal. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan sampel secara purposive sampling. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata angka kebuntingan atau *conception rate* pada sapi Peranakan Simmental sebesar 59,26% dan pada Peranakan Ongole 54,84%, *Service per Conception* atau angka perkawinan per kebuntingan pada Sapi Peranakan Simmental 1,2 dan pada Sapi Peranakan Ongole 1,3 sementara *Calving Rate* atau angka kelahiran pada Sapi Peranakan Simmental 50,96% dan Sapi Peranakan Ongole 45,10%. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program GBIB tahun 2015 kota Payakumbuh Sumatra Barat belum mampu meningkatkan angka kebuntingan (*Conception rate*) dan angka kelahiran (*Calving rate*) akan tetapi cukup ideal pada angka per kebuntingan (*Service per Conception*).

Kata Kunci: *GBIB*, *service per conception*, *conception rate*, *calving rate*.